

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat ditunggu karena pada masa ini menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Keadaan janin di dalam kandungan menentukan tumbuh kembang anak dimasa mendatang. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin adalah vitamin dan mineral yang dikonsumsi selama masa kehamilan, misalnya asam folat, kalsium, zat besi dan sebagainya (Depkes RI, 2014).

Zat besi merupakan salah satu zat yang penting dikonsumsi saat kehamilan, kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia. anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan angka kejadiannya yang tinggi, dibuktikan dengan data di Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, yaitu prosentase prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 mencapai 48,9% meningkat dibandingkan pada tahun 2013 yaitu 37,1% (Riskesdas, 2018). Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi tetapi sampai sekarang masih sulit untuk dihilangkan terutama anemia kekurangan zat besi pada saat hamil (Camaschella, 2015).

Zat besi (Fe) sendiri merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb) dalam tubuh serta mempunyai fungsi yang berhubungan dengan pengangkutan, penyimpanan, pemanfaatan oksigen yang berada dalam bentuk hemoglobin, mioglobin, atau *cytochrom*. Di dalam tubuh, zat besi (Fe) dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilan dan apabila ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi zat besi maka dapat mengakibatkan anemia (Waryana, 2010).

Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan menurut usia kehamilan, pada Trimester I kebutuhan zat besi sebanyak $\pm 30\text{mg/hari}$, Trimester II zat

besi \pm 50mg/hari, dan pada Trimester III kebutuhan zat besi \pm 60 mg/hari. Zat besi (Fe) pada masa kehamilan sangat banyak dibutuhkan oleh tubuh karena sebagian dari zat besi yang terdapat dalam tubuh ibu hamil akan hilang pada saat melahirkan (Wasnidar, 2007).

Pengaruh suplemen besi (Fe) pada ibu hamil tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ibu, tetapi juga dapat membantu memaksimalkan pertumbuhan otak dan berat badan bayi. Suplemen besi (Fe) pada ibu hamil dapat menurunkan 73% angka kejadian anemia pada kehamilan *aterm* dan 67% angka kejadian anemia defisiensi besi pada kehamilan *aterm* (Farid, 2014).

Sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan No.88 Tahun 2014 tentang Program pemberian suplemen besi (Fe) selama 90 hari dimana tiap suplemen mengandung zat besi (Fe) setara dengan 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan *Ferro Sulfat*, *Ferro Fumarat* atau *Ferro Gluconat*) yaitu menjelaskan bahwa program pemberian suplemen besi atau penambah darah yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu dan 1 (satu) kali sehari selama haid dan bagi ibu hamil setiap hari atau minimal 90 (sembilan puluh) suplemen (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan data yang diambil pada bulan Februari sampai April 2019 di Poli Kandungan RSU Rachmi Dewi diperoleh bahwa total resep suplemen besi (Fe) yang tidak diambil sebanyak 3,2% dari jumlah 220 resep. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil kurang patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi (Fe) sehingga dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian suplemen besi (Fe) tidak tercapai. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang bagaimana tingkat pengetahuan pasien poli kandungan tentang kegunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana tingkat pengetahuan pasien poli kandungan terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan di RSUD Rachmi Dewi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien poli kandungan terhadap penggunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan di RSUD Rachmi Dewi Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Rachmi Dewi Gresik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi Gresik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas konseling, informasi, dan edukasi atau KIE tentang kegunaan suplemen besi selama masa kehamilan
 - b. Untuk memberikan masukan kepada dokter spesialis kandungan di RSUD Rachmi Dewi Gresik pentingnya edukasi kepada pasien ibu hamil tentang pentingnya konsumsi zat besi (Fe) selama masa kehamilan
2. Bagi Peneliti
 - a. Dengan penelitian ini, dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh saat kuliah.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengalaman dan menambah wawasan bagi peneliti.
3. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai bahan tinjauan keilmuan dibidang Farmasi khususnya terhadap tingkat pengetahuan pasien di rumah sakit tentang kegunaan suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan.

b. Menjadi bahan masukan serta dapat dipakai sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pasien

a. Sebagai tolak ukur tentang pengetahuan pasien tentang suplemen besi (Fe) selama masa kehamilan

b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alasan kurangnya pengetahuan pasien terhadap manfaat dan dampak jika tidak konsumsi Zat besi (Fe) selama masa kehamilan.